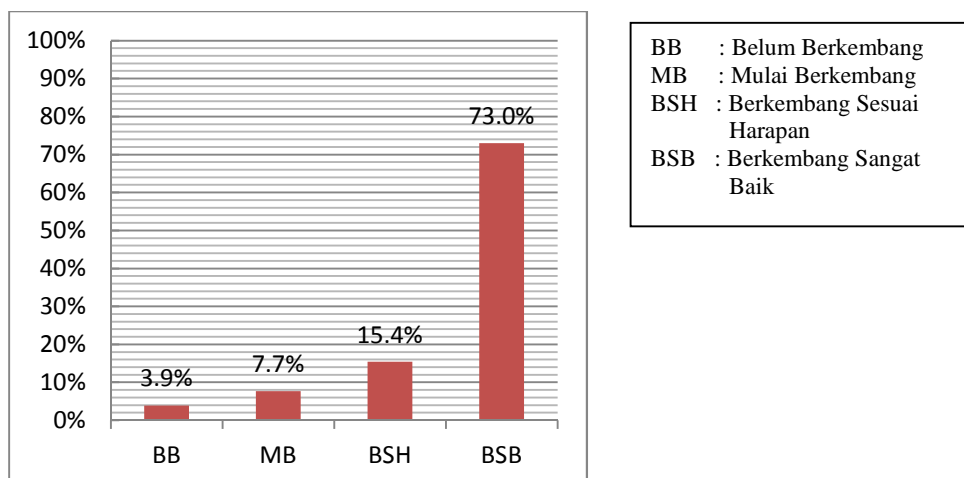


## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Handayani Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa ada peningkatan sosial emosional anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *collaborative learning*, diketahui bahwa hasil peningkatan sosial emosional sesudah diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan hasil sebelum menggunakan metode *collaborative learning*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang menyatakan ada rata-rata peningkatan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sebanyak 1 sampai 2 perkembangan sosial emosional dalam 1 hari. Ini membuktikan bahwa aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning* berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Untuk memperjelas adanya peningkatan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, dapat dilihat pada diagram di bawah ini yang menunjukkan adanya peningkatan sosial emosional yang diberi perlakuan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *collaborative learning* sebagai berikut :



**Diagram 1. Rekapitulasi Peningkatan Sosial Emosional setelah distimulasi dengan Aktivitas Pembelajaran dengan Metode *Collaborative Learning*.**

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sesudah distimulus menggunakan aktivitas pembelajaran dengan metode collaborative learning.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi anak didik

Diharapkan anak-anak lebih aktif dalam proses belajar untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak.

2. Saran bagi pendidik

diharapkan menggunakan metode *collaborative learning* dalam mengembangkan sosial emosional anak secara berkelanjutan, sehingga kemampuan sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik dan optimal.

3. Saran bagi kepala sekolah

Diharapkan untuk untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

4. Saran bagi peneliti lain

penelitian ini hanya pada pengembangan sosial emosional anak, maka untuk selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut pada pengembangan kemampuan yang lain seperti bahasa, kognitif, moral agama, dan fisik motorik.